



## **EFEK SAMPING PEMBERIAN VAKSIN COVID-19 PADA ANAK DAN DEWASA A LITERATURE REVIEW**

**Nour Sriyanah\*, Suradi Efendi**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, Jl. Maccini Raya No.197, Sinrijala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90232, Indonesia

\*[nsnoursriyanah@gmail.com](mailto:nsnoursriyanah@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Berbagai macam cara sudah dilakukan seperti melaksanakan PSBB (Pembatasan Berskala Besar) hingga PPKM (Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) namun tidak membuat penurunan angka penularan virus Covid-19 secara signifikan. Vaksinasi menjadi salah satu cara pemerintah dalam upaya memutus rantai Covid-19. Dalam upaya meratakan program tersebut, pemerintah memberikan program vaksinasi secara gratis supaya nanti dapat menyebar ke seluruh lapisan masyarakat dan dapat membentuk kekebalan kelompok (herd immunity). Tujuan : Maksud dan tujuan dilakukan review ini untuk membandingkan literature yang sudah ada. Dengan adanya penelitian ini ialah untuk mengetahui efek samping pemberian vaksin Covid-19 pada anak dan dewasa sehingga bisa memberi informasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 melalui pendekatan studi referensi. Kriteria inklusi dalam artikel ulasan ini adalah berfokus pada pemberian vaksin pada anak dan dewasa. Artikel yang diidentifikasi di awal sebanyak 521 strategi pencarian menggunakan database EBSCO, Scopus, Proquet, dan pubmed. Ada 10 artikel yang diperoleh yang akan dilakukan riview. Hasil : Setiap vaksin SARS-CoV-2 harus memenuhi standar keamanan yang tinggi, karena vaksin akan diberikan kepada individu yang sehat. Keamanan vaksin umumnya bingung dengan reaktogenisitas vaksin, tetapi biasanya berbeda. Reaktogenisitas bersifat self-limited, dapat diobati dan mencerminkan respon imun bawaan normal terhadap paparan antigen yang menghasilkan respon imun adaptif.

Kata kunci: anak; dewasa; efek samping pemberian vaksin

## ***SIDE EFFECTS OF THE COVID-19 VACCINE IN CHILDREN AND ADULTS A LITERATURE REVIEW***

### **ABSTRACT**

*Various ways have been carried out, such as implementing PSBB (Large-Scale Restrictions) to PPKM (Restriction Treatment for Community Activities) but have not significantly decreased the transmission rate of the Covid-19 virus. Vaccination is one of the government's ways in an effort to break the chain of Covid-19. In an effort to equalize the program, the government provides a free vaccination program so that later it can spread to all levels of society and can form herd immunity. Purpose: The purpose and objective of this review is to compare the existing literature. With this research, it is to find out the side effects of giving the Covid-19 vaccine to children and adults so that they can provide information and increase public confidence in the Covid-19 vaccine through a reference study approach. The inclusion criteria in this review article were focused on administering vaccines to children and adults. The articles identified at the beginning were 521 search strategies using the EBSCO, Scopus, Proquet, and pubmed databases. There are 10 articles obtained that will be reviewed. Result : Every SARS-CoV-2 vaccine must meet high safety standards, because the vaccine will be given to healthy individuals. Vaccine safety is generally confused with vaccine reactogenicity, but it is usually different. Reactogenicity is self-limited, treatable and reflects the normal innate immune response to antigen exposure that results in an adaptive immune response.*

*Keywords: adults; children; side effects of vaccines*

## PENDAHULUAN

Virus Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia menjadikan beberapa sektor terdampak atau tidak dapat berjalan secara normal. Beberapa di antaranya terdapat sektor kesehatan, ekonomi, pendidikan, pariwisata, dan hampir semua sektor yang ada terdampak. Hal tersebut menjadikan pemerintah harus bertindak secara cepat untuk penanganan virus tersebut. Berbagai macam cara sudah dilakukan seperti melaksanakan PSBB (Pembatasan Berskala Besar) hingga PPKM (Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) namun tidak membuat penurunan angka penularan virus Covid-19 secara signifikan (Nugroho & Hidayat, 2021).

Vaksinasi menjadi salah satu cara pemerintah dalam upaya memutus rantai Covid-19. Dalam upaya meratakan program tersebut, pemerintah memberikan program vaksinasi secara gratis supaya nanti dapat menyebar ke seluruh lapisan masyarakat dan dapat membentuk kekebalan kelompok (herd immunity (Keytumu et al., 2021). Kekebalan kelompok merupakan bentuk pertahanan kelompok yang dapat terbentuk apabila sebagian besar dari populasi memperoleh kekebalan efektif terhadap bakteri atau virus dan setelah terbentuk kekebalan ini, kemungkinan untuk terjadi pandemi akan sedikit kemungkinan untuk terjadi. Kekebalan kelompok ini yang menyebabkan proteksi silang, dimana masyarakat tetap sehat meskipun tidak divaksin karena masyarakat yang lainnya di lingkungan tempat tinggal sudah mendapat vaksin secara lengkap, sehingga masyarakat yang tidak divaksin ini mendapatkan perlindungan melalui kekebalan kelompok dari cakupan vaksinasi yang tinggi tadi (Kemenkes, 2017). (Muslim, 2020).

Vaksinasi covid 19 merupakan usaha dalam bidang kesehatan untuk melakukan pencegahan timbulnya penyakit mematikan yang sulit untuk diobati pada bayi dan anak-anak hingga dewasa. Maka itu program vaksinasi dasar di Indonesia diberikan secara gratis dari pemerintah melalui tempat kesehatan. Vaksinasi yang dimaksud adalah vaksin covid 19 . penyakit-penyakit yang tercakup dalam vaksin tersebut cukup sering ditemukan dan mempunyai tingkat moratlitasi yang tinggi dan prognosis yang cenderung buruk, sehingga ada kemungkinan perbedaan tingkat kesehatan anak yang tervaksinasi dan yang tidak(Kilmatus, 2020).

Sebuah studi menemukan bahwa SARS-CoV-2 sangat berpengaruh dan rentan terjadi pada semua kelompok umur anak. Terdapat perbedaan karakteristik Covid-19 pada anak dan dewasa, dimana gejala klinis yang terjadi pada anak tidak khas bila dibandingkan dengan dewasa. Manifestasi klinis yang paling umum terjadi pada anak adalah demam dan batuk. Di Kawasan Asia Tenggara, Indonesia termasuk salah satu negara yang paling terdampak Covid-19. Penyebaran varian delta yang sangat menular mengakibatkan terjadinya lonjakan kasus dan kematian tertinggi selama periode Juli sampai Agustus 2021(Yarman et al., 2022).

Berbagai dampak yang terjadi baik langsung maupun tidak langsung terjadi pada 80 juta anak Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Secara statistik wilayah DKI Jakarta terdapat 1,1 juta anak yang akan menerima vaksin pertama pada rentang usia 6-11 tahun (Amir et al., 2022). Pelaksanaan vaksinasi anak dilakukan berdasarkan surat rekomendasi ITAGI No 166/ITAGI/Adm/XII/2021 dan Keputusan Menteri Kesehatan No HK.01.07/MENKES/6688/2021. Vaksinasi Covid-19 pada anak menjadi persyaratan utama untuk melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah serta bertujuan agar anak terlindungi dari penyebaran Covid-19 baik varian lama maupun varian baru (Sutari et al., 2022). Saat ini kegiatan pertemuan tatap muka terbatas telah lebih dari 50% dan terus bertambah dari waktu ke waktu . Sekolah Dasar Negeri 03 Cempaka Putih merupakan tempat pertama dilakukan vaksinasi di wilayah DKI Jakarta dengan target sasaran vaksinasi 175 anak. Dengan adanya kegiatan vaksinasi yang dilakukan pada anak usia 6-11 tahun dapat mendorong optimalisasi pertemuan tatap muka di sekolah sehingga anak terlindungi dari ancaman Covid-19 dan orang tua tidak akan khawatir

selama pertemuan tatap muka dilakukan. Perilaku merupakan sebuah kegiatan positif yang dapat berdampak terhadap peningkatan kesehatan seseorang (Wulan Perdana, 2019). Dalam beberapa riset menunjukkan bahwa perilaku mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam program pelaksanaan vaksinasi pada anak. Perilaku kesehatan menjadi sebuah respon yang ditunjukkan oleh ibu terhadap sebuah stimulus baik yang berasal dari luar maupun yang berasal dari dalam serta dipengaruhi oleh beberapa faktor(10). Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Analisis Perilaku Pemberian Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun di SDN 03 Cempaka Putih Jakarta Timur Tahun 2021. (Yarman et al., 2022)

## METODE

Adapun pertanyaan review artikel ini sesuai dengan PCC (tabel.1) : *children and adults, corona virus pandemic” or “covid-19 pandemic, side effects of the covid-19 vaccine*

Tabel 1.  
Strategi Pencarian

Komponen PCC	
Populasi	Anak dan Dewasa
Consept	Efek Dari Pemberian Vaksin
Context	Pandemi Covid-19
Search Strategy in Pubmed, Scopus, ProQuest, and EBSCO	
#1	<i>Children OR Adult</i>
#2	<i>“side effects of the covid-19 vaccine” OR “covid-19 pandemic”</i>
#3	<i>Psychosocial OR “socio psychological</i>
Keyword	<i>#1 AND #2 AND #3</i>

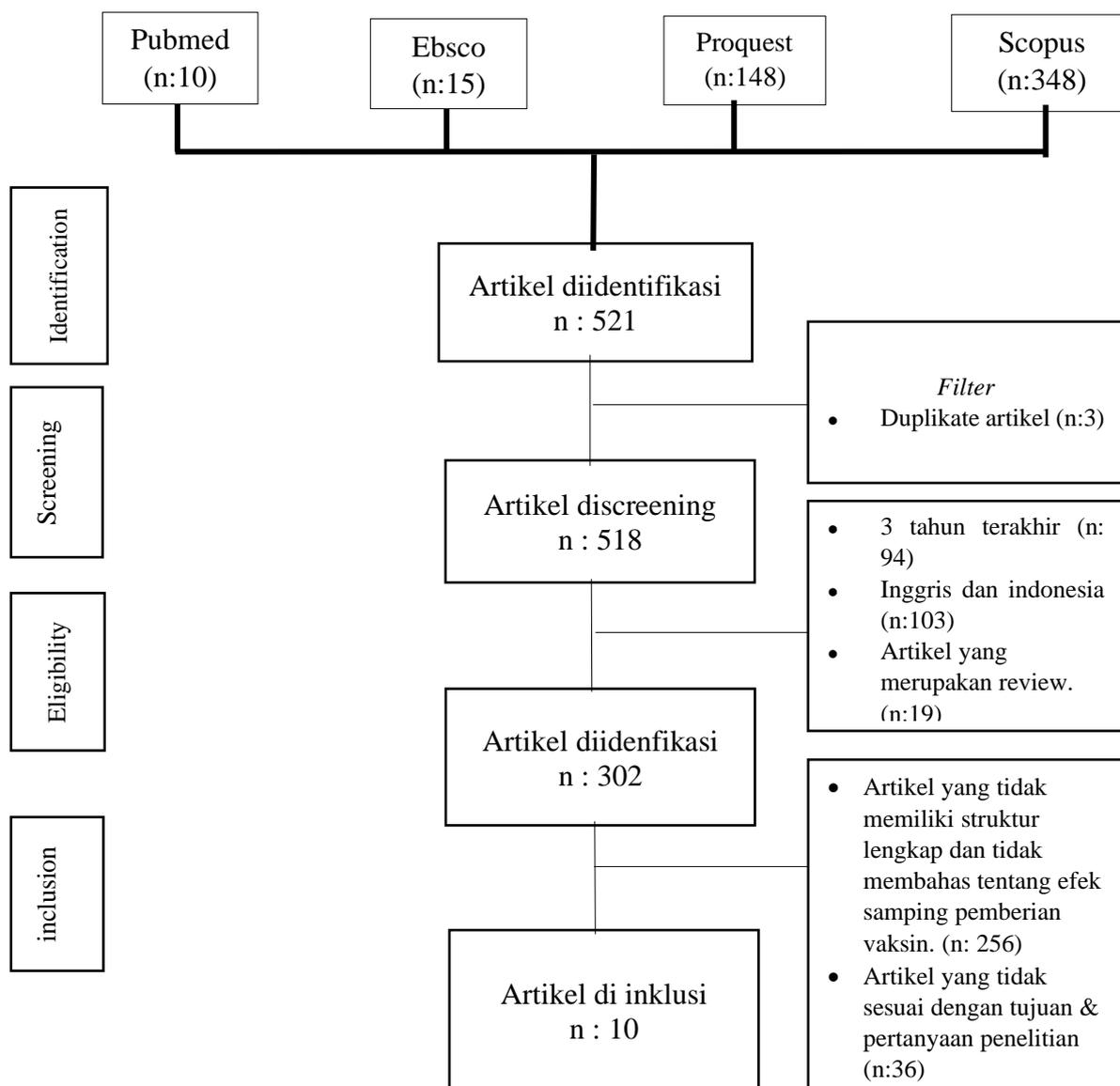
Strategi pencarian artikel ini merupakan database Pubmed, Scopus, ProQuest, dan EBSCO. Penggunaan keyword menurut PCC (*children and adults, corona virus pandemic” or “covid-19 pandemic, side effects of the covid-19 vaccine*) merupakan cara atau strategi dalam pencarian.

### Kriteria Inklusi

1. Data yang digunakan hanya dalam waktu tahun 2020 dimana pandemi dimulai.
2. Data diperoleh melalui EBSCO, Scopus, Proquet, dan pubmed.
3. Data yang digunakan hanya berhubungan dengan efek samping pemberian vaksin covid 19 pada anak dan dewasa.
- 4.

### Kriteria Eksklusi

1. Artikel yang tidak memiliki struktur lengkap dan tidak membahas tentang pembatasan sosial atau gangguan kesehatan mental.
2. Artikel yang merupakan review.
3. Artikel yang tidak sesuai dengan tujuan & pertanyaan penelitian



Gambar 1. Flow Chart Diagram

Studi seleksi artikel, peneliti menggunakan 4 database platform pencarian meliputi Pubmed sebanyak 10 artikel, Ebsco sebanyak 15 artikel, Proquest sebanyak 148 artikel, Scopus sebanyak 384 artikel dengan jumlah artikel diidentifikasi keeluruhan sebanyak 521 artikel. Kemudian dilakukan filter yaitu duplikate artikel sebanyak 3 artikel. jumlah artikel yang di screening sebanyak 518 artikel, dilakukan filter berupa 3 tahun terakhir sebanyak 94 artikel, serta artikel yang berbahasa Inggris dan Indonesia sebanyak 103 artikel dan artikel yang merupakan review sebanyak 19 artikel. Selanjutnya artikel diidentifikasi yang merupakan Artikel yang tidak memiliki struktur lengkap dan tidak membahas tentang efek samping pemberian vaksin sebanyak 256 artikel. Artikel yang tidak sesuai dengan tujuan & pertanyaan penelitian sebanyak 36 artikel. Pada tahap akhir jumlah artikel yang diinklusi sebanyak 10 artikel yang akan dilakukan tinjauan sistematis. Proses pemilihan studi dapat dilihat pada gambar flow chat diagram (gambar.1). pada kategorisasi data dan ekstraksi data bahwa semua penulis memberikan kontribusi pada penelitian ini. Ekstraksi pada studi ini berupa judul, authors, tahun, negara, tujuan, desain penelitian partisipasi/jumlah sampel dan hasil.

**HASIL**

Pencarian artikel pada database database EBSCO, Scopus, dan Proquest dengan menggunakan kata kunci (*children and adults, corona virus pandemic” or “covid-19 pandemic, side effects of the covid-19 vaccine*) Ditemukan artikel sebanyak 10 yang memenuhi kriteria penelitian untuk direview.

Tabel 2.  
Sintesis Grid

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sutari, Idris, H., & Misnaniarti. (2022)	Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu	kepastakaan dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data deskriptif	Ketersediaan SDM dalam melakukan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten OKU masih minim, namun menunjukkan kinerja yang baik. Minimnya peralatan operasional pemerintah (APD, masker, handscoon) menjadi kendala di daerah ini. Insentif yang diberikan kepada 5 individu yang divaksinasi di setiap UPTD Puskesmas karena jumlah 4.444 tim yang divaksinasi di lapangan. Beberapa memiliki lebih dari 5 orang dan 20 anggota tim
2	Sutari, Idris, H., & Misnaniarti. (2022).	Vaksinasi Covid-19 Puskesmas Mojo (Kota Surabaya)	Studi deskriptif	Sumber daya manusia dan sarana prasarana Pelaksanaan pelayanan vaksin COVID-19 di Puskesmas Mojo Kota Surabaya telah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP)
3	(Astuti et al., 2021)	Kebijakan Vaksinasi COVID-19 Di Kota Medan tahun 2020	Metode kepastakaan dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data deskriptif pendekatan konseptual	Pelaksanaan vaksinasi di Dinas Kesehatan Kota Medan sesuai dengan Perpres No. 99 Tahun 2020. Vaksinasi dilakukan dua tahap. Tahap pertama Menerima 20.000 vaksin dan diprioritaskan pada tenaga kesehatan hingga kemasyaraka
4	(Nurhasanah, 2021)	Analisis Yuridis Pelaksanaan Pengadaan vaksin Dalam Penanganan Covid-19	Pendekatan deskriptif dengan mereview peraturan perundangundangan dan	Pelaksanaan proses vaksinasi telah dilaksanakan secara efektif, mengingat tingkat efikasi vaksin Sinovac berada di atas minimal persentase yang diberikan oleh WHO, yaitu 65,3% dari jumlah minimal 50%.
5	Kilmatuna, H. (2020)	Implementasi kebijakan vaksinasi Covid19	Deskriptif kualitatif	Pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi COVID-19 di Kota Denpasar sudah berjalan dengan efektif dengan menggunakan metode jemput bola untuk menjangkau seluruh masyarakat melalui sinergitas Pemkot, perangkat desa/ kelurahan menggunakan faskes terdekat maupun ke posko-posko vaksinasi yang disediakan sehingga dapat mencakup lebih banyak masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
6	Wulan Perdana, S. (2019)	Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID- 19 Di Kota Boyolali	Studi pustaka	Pelaksanaan vaksinasi di Boyolali sudah dapat berjalan dengan baik, dimana sudah dilaksanakan sesuai dengan aturan pemerintah yaitu vaksinasi dilakukan dalam dua tahapan. Selain itu, prosedur pelayanan vaksinasi juga cukup transparan mulai dari antrian hingga dapat menerima vaksin
7	Amir A,et all (2022 )	Tata kelola dan implementasi program vaksinasi yang optimal untuk menahan pandemi COVID-19.	Deskriptif Kualitatif	Pelacakan kontak dan prosedur isolasi, akan tetap menjadi faktor penting dalam mengatasi pandemi COVID-19, efektivitas program vaksinasi dan tingkat penyerapan vaksinasi akan melampaui faktor-faktor ini secara signifikan dalam upaya untuk akhirnya menahan, menghilangkan secara lokal, dan menstabilkan pandemi COVID-19 secara global.
8	Astuti, (2021)	Evaluasi vaksin covid-19 untuk lansia di kota Pekanbaru	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, jumlah lansia yang menerima vaksin mengalami penurunan pada stadium II. Faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan vaksinasi bagi lansia seperti kondisi tubuh yang tidak dianjurkan dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas vaksin. Ketidakpercayaan masyarakat akan mempengaruhi keberhasilan suatu kebijakan. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang jelas mengenai keamanan vaksinasi bagi lansia.
9	(Argista, 2021)	Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat	Deskriptif Kualitatif	Pelaksanaan vaksinasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan cakupan wilayah kerja puskesmas yang bekerja sama dengan institusi perguruan tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut
10	(Nugroho & Hidayat, 2021)	Evaluasi Kebijakan Penanganan Covid-19 Pemerintah Provinsi Jawa Bara	Deskriptif Kualitatif	Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi kebijakan penanganan Covid-19 di Provinsi Jawa barat selain melibatkan unsur organisasi, substansi dan politis maka ada unsur yang sangat penting yang merupakan pendorong kebijakan penanganan covid ini optimal, yaitu dukungan dan partisipasi masyarakat (human society)

## PEMBAHASAN

uji klinis belum dimulai pada anak-anak AS. Mengingat potensi manfaat langsung dan tidak langsung dari vaksinasi COVID-19 pediatrik, uji klinis pediatrik sangat diperlukan.(19) Fitur penting dari uji coba ini akan mencakup penentuan keamanan, reaktogenisitas, dan

imunogenisitas vaksin pada anak-anak, yang mungkin berbeda dari orang dewasa. Anak-anak memiliki perbedaan dalam ukuran, distribusi lemak, massa otot, dan faktor lain yang semuanya dapat memengaruhi dosis. Percobaan semacam itu akan dimulai dengan sejumlah kecil anakanak yang lebih tua dengan dosis rendah. Ketika data tentang keamanan dan reaktogenisitas pada anak-anak ditetapkan, usia anak-anak yang dapat mengikuti uji coba akan berkurang dan dosis vaksin akan meningkat menuju dosis dewasa.

Setiap vaksin SARS-CoV-2 harus memenuhi standar keamanan yang tinggi, karena vaksin akan diberikan kepada individu yang sehat. Keamanan vaksin umumnya bingung dengan reaktogenisitas vaksin, tetapi biasanya berbeda. Reaktogenisitas bersifat self-limited, dapat diobati dan mencerminkan respon imun bawaan normal terhadap paparan antigen yang menghasilkan respon imun adaptif. Seperti yang diharapkan, data yang dipublikasikan menunjukkan bahwa vaksin COVID-19 memiliki reaktivitas lokal sementara (misalnya nyeri, kemerahan, pembengkakan dan indurasi) dan sistemik (misalnya demam, menggigil, mialgia, dan sakit kepala).<sup>(19)</sup> Sebaliknya, peristiwa keselamatan membawa risiko implikasi jangka panjang (Muslim, 2020).

Pentingnya penyebaran informasi pentingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19. Monitoring dan evaluasi dari kegiatan pencegahan entingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19 untuk melihat kesadaran ibu hamil akan pentingnya ANC dan penggunaan alat kontrasepsi (Ance Siallagan, Friska Ginting, Rusmauli Lumban Gaol, 2021).

Hingga saat ini belum ada vaksin untuk mencegah infeksi Covid-19, oleh karena itu langkah pencegahan terbaik yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Buakang Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa adalah dengan menghindari faktor-faktor yang dapat menyebabkan terinfeksi virus Covid-19 diantaranya mencuci tangan dengan sabun. sabun, jaga jarak dan pakai masker. Rutin mencuci tangan menggunakan air mengalir, sabun, hand sanitizer yang mengandung alkohol 60% terutama setelah dan sebelum beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum, menerapkan social distancing yaitu menjaga jarak minimal satu meter dengan manusia lain dan tidak keluar rumah kecuali ada keperluan yang sangat penting dan harus tetap memakai masker saat beraktivitas di keramaian atau tempat umum (Suradi Efendi et al., 2022) .

## **SIMPULAN**

COVID-19 merupakan virus baru yang masih memungkinkan untuk berkembang dan bermutasi seiring dengan kemampuannya menyesuaikan diri. Oleh sebab itu, penelitian mengenai COVID-19 masih sangat perlu untuk dilakukan oleh otoritas otoritas Kesehatan dan ilmu pengetahuan di berbagai negara dan organisasi untuk mengikuti mutasi COVID-19. Salah satu cara untuk mencegah meluasnya persebaran dan mutasi COVID-19 adalah dengan memberikan vaksin kepada masyarakat. Namun hal tersebut masih memerlukan uji klinis agar efektivitas dan keamanan dari vaksin tersebut aman bagi semua kelompok meskipun kelompok rentan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, A., Malik, S. A., & Arifuddin, A. (2022). Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Penanganan Dampak Pemberian Vaksin DPT HB HIB di Desa Minti Makmur Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kabupaten Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(4), 216–220. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i4.2379>
- Ance Siallagan\*, Friska Ginting, Rusmauli Lumban Gaol, M. P. (2021). Jurnal Peduli Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 3(September),

- 207–212. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Argista, Z. L. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan. In *Jurnal Keperawatan* (Issue 3).
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- Keytimu, Y. M. H., Nelista, Y., Djiona, M. C., Parera, T. D., & Funan, F. (2021). Sosialisasi Efek Samping Vaksin terhadap Pengetahuan Penerima Vaksin di Puskesmas Kewapante. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(3), 285–294. <https://doi.org/10.37287/jpm.v3i3.598>
- Kilmatuna, H. (2020). PENTINGNYA VAKSINASI DI MASA PENDEMI. *News.Ge*, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
- Muslim, A. S. (2020). Covid-19 : Efektivitas Dan Keamanan Vaksin. *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406.
- Nugroho, S. A., & Hidayat, I. N. (2021). Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19 : Studi Refrensi. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), 61–107. <https://doi.org/10.33650/jkp.v9i2.2767>
- Nurhasanah, I. (2021). Pelayanan Imunisasi Di Masa Pandemi Covid-19: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(1), 104. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i1.899>
- Suradi Efendi1, E. P. P., Sriyanah, N., Rahmawati, & Hilmiah. (2022). *Jurnal Keperawatan*. 14, 341–350.
- Sutari, Idris, H., & Misnaniarti. (2022). Implementasi kebijakan vaksinasi covid-19 di Indonesia: narrative review. *Riset Informasi Kesehatan*, 11(1), 71–81. <https://doi.org/10.30644/rik.v11i1.637>
- Wulan Perdana, S. (2019). Jurnal Penelitian Perawat Profesional. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 61–70. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
- Yarman, C. I., Wapada, W., & Rahayu, S. (2022). Analisis Perilaku Pemberian Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di Sekolah Dasar Negeri 03 Cempaka Putih Jakarta Timur Tahun 2021. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 87. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6555>